

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 13 April 2018 sampai dengan 19 April 2018 di Puskesmas Galing Kecamatan Galing Kabupaten Sambas dapat di simpulkan sbb :

1. Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin spontan dengan presentase belakang kepala tanpa komplikasi pada ibu dan janinnya pada kehamilan cukup bulan (37-40 minggu) yang berlangsung dalam 18-24 jam. Hormon yang menyebabkan persalinan adalah estrogen, progesteron, oksitosin, prostaglandin. Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan adalah *power* (kekuatan), *passage* (jalan lahir), *passenger* (janin dan plasenta), psikologi dan penolong. Mekanisme terjadinya persalinan adalah penurunan kepala, *fleksi*, rotasi dalam (putaran paksi dalam), *ekstensi* , rotasi luar (putaran paksi luar) dan *ekspulsi*. Tanda-tanda seseorang memasuki proses persalinan adalah timbulnya his persalinan , adanya *Bloody show*, pembukaan dan pendataran serviks serta pecahnya ketuban
2. Dari data subyektif terdapat perbedaan pada kedua pasien yaitu pada pasien I berusia reproduksi dan pada pasien II berumur di bawah usia reproduksi. Dari data obyektif terdapat perbedaan pada kedua pasien pada pembukaan dan kekuatan kontraksi dimana pasien 1 pembukaan 4 cm dan kontraksi 40 detik karena pasien I sudah masuk fase aktif.

Sedangkan pasien II masih berada di fase laten. Dimana pembukaan serviks 2 cm dan kontraksi masih sekitar 20 detik karena pasien II masih berada pada fase laten.

3. Analisa data pada kedua pasien ditegakkan berdasarkan pada data subyektif dan obyektif yang ditemukan. Karena keadaan pasien terus berubah dan selalu ada informasi baru baik subyektif maupun obyektif maka analisa yang dibuat berbeda-beda setiap kala nya.
4. Penatalaksaan pada kedua pasien adalah merencanakan perencanaan kemudian dilakukan pelaksanaan asuhan dan evaluasi sesuai dengan *assessment* yang telah dibuat.
5. Dari teori dan hasil penelitian yang telah di bahas ditemukan kesenjangan antara teori dan hasil penelitian pada kedua pasien yaitu pada usia ibu bersalin dimana pasien I termasuk dalam usia reproduksi sedangkan pasien II tidak termasuk dalam usia reproduksi. Pemberian konseling tentang resiko tinggi ibu hamil usia di bawah 20 tahun dapat mengurangi terjadinya pernikahan dini atau pernikahan di bawah usia 20 tahun.

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal yang sesuai dengan manajemen kebidanan .

2. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman nyata dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal

3. Bagi Pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan dapat lebih meningkatkan atau menambah referensi, sehingga dapat membantu penulis atau mahasiswa yang akan mengambil kasus yang sama